PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA
DINAS KESEHATAN
Jln. Soekarno-Hatta No.22 Tais. Telp. (0736) 91260 Kode Pos 38576

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

REKOMENDASI COVID-19

DINAS KESEHATAN KABUPATEN SELUMA

2024

Dipindai dengan CamScanner

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Penyakit covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-cov-2. Kebanyakan orang yang terinfeksi virus ini akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus. Namun beberapa orang akan mengalami sakit parah dan memerlukan perawatan medis.

Cara terbaik untuk mencegah dan memperlambat penularan adalah dengan mendapatkan informasi yang cukup tentang penyakit ini dan bagaimana virus ini menyebar. Lindungi diri anda dan orang lain dari infeksi dengan menjaga jarak setidaknya 1 meter dengan orang lain, mengenakan masker yang pas, dan sering mencuci tangan atau menggunakan cairan pembersih yang berbahan alcohol serta dapatkan vaksinasi.

Virus ini dapat menyebar dari mulut atau hidung orang yang terinfeksi melalui partikel cairan saat mereka batuk, bersin, berbicara, bernyanyi, atau bernafas. Partikel ini berkisal dari droplet pernapasan yang lebih besar hingga aerosol yang lebih kecil. Penting untuk mempraktikkan etika pernapasan, misalnya dengan batuk ke siku yang ditekuk, dan untuk tetap dirumah serta mengisolasikan diri hingga anda pulih jika anda merasa tidak sehat.

Pada tahun 2024 di kabupaten seluma tidak ada kasus covid-19 yang ditemukan, namun kami tetap melaksanakan kewaspadaan jika terjadi kasus penyakit covid-19 tersebut. Dinas kesehatan kabupaten seluma selalu menghimbau untuk seluruh puskesmas melalui pj.surveilans agar melapor jika ada pasien yang terkena penyakit covid-19 guna dilakukan pemeriksaan lebih lanjut.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Seluma.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Sebagai panduan untuk melihat situasi dan kondisi penyakit Covid-19 di kabupaten Seluma.
5. Untuk mendapatkan nilai resiko dari tiga komponen penting yaitu ancaman, kerentanan dan kapasitas yang di formulasikan dalam bentu numerik sehingga didapatkan besaran nilai resiko penyakit covid-19 di kabupaten seluma.
6. Sebagai dasarb perencanaan, pengembangan program pencegahan dan pengendalian penyakit covid-19 di kabupaten seluma.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Seluma, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)

Dipindai dengan CamScanner

1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0 00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	26 67

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Seluma Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	28 99
2	KETAHANAN PENDUDUK	TINGGI	30.00%	100 00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	7 14
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	1.67

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Seluma Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori KETAHANAN PENDUDUK, alasan ketahanan penduduk terhadap covid-19 dapat dilihat dari kemampuan masyarakat untuk menjaga kesehatan dan mengikuti protocol kesehatan.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	0 00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	75 00
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100 00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	95.45
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	8.75%	81 33
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	92 76

Dipindai dengan CamScanner

7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100 00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	48 89
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100 00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	0 00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Seluma Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan masih kurangnya anggaran untuk penanggulangan penyakit covid-19.
2. Subkategori Promosi, alasan Masih kurangnya penyampaian ke masyarakat tentang covid-19.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Seluma dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	**Bengkulu**
Kota	**Seluma**
Tahun	**2025**

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	38.98
ANCAMAN	12.80
KAPASITAS	56.56
RISIKO	**34.66**
Derajat Risiko	**RENDAH**

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Seluma Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Seluma untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 12.80 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 38.98 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 56.56 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 34.66 atau derajat risiko RENDAH

Dipindai dengan CamScanner

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Ketahanan penduduk	Melakukan sosialisasi dan berkoordinasi ke petugas Surveilans puskesmas untuk melaksanakan sosialisasi Tentang bagaimana cara melaksanakan protocol Kesehatan.	Seksi Survim dan Promkes.	Juli 2025	
2	Anggaran kewaspadaan Dan penanggulangan.	Mengajukan anggaran kepada atasan untuk melaksanakan kewaspadaan serta penanggulangan penyakit cocid-19.	Seksi Survim	Juni 2025	
3	Promosi	Menyampaikan kepada masyarakat tentang bagaiman protocol kesehatan yang benar dengan cara bekerja sama dengan promosi kesehatan dinas kesehatan.	Seksi Survim dan Promkes	Juli 2025	

Seluma, 05 Mei 2025

Kepala Dinas Kesehatan kabupaten seluma.

PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA
DINAS KESEHATAN

Rudi syawaludin, S.Sos

NIP.19681221 198803 1001

Dipindai dengan CamScanner

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas

b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi

c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.

b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.

c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.

d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	TINGGI
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	TINGGI
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

Dipindai dengan CamScanner

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
4	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
5	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaan paling rendah/buruk

b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material/money	Machine
1	KETAHANAN PENDUDUK	Penduduk yang masih belum sadar pentingnya protocol kesehatan.	Sosialisasi disesuaikan dengan waktu masyarakat.	Ketersediaan anggaran yang belum memadai	-
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	Masih ada penduduk yang tidak melapor setelah pulang dari wilayah/negara beresiko.	Belum ada tenaga kesehatan yang ditugaskan untuk melakukan pemeriksaan terhadap penduduk yang baru pulang dari wilayah beresiko.	Anggaran belum tersedia	-

Dipindai dengan CamScanner

3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	Penduduk yang tingkat pendidikannya rendah sangat sulit untuk dalam pemahaman tentang penyakit covid-19 serta protocol kesehatan.	Sosialisasi kepada masyarakat melalui petugas surveilans puskesmas serta bekerja sama dengan dinas kesehatan.	Anggaran belum tersedia	-

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material/money	Machine
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Kurangnya pemahaman petugas surveilans tentang masalah kewaspadaan dan penanggulangan.	Mengajukan anggaran untuk kewaspadaan dan penanggulangan	Anggaran belum tersdia	-
2	Promosi				
3	Kesiapsiagaan Puskesmas				

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Melakukan sosialisasi dan berkoordinasi ke petugas Surveilans puskesmas untuk melaksanakan sosialisasi Tentang bagaimana cara melaksanakan protocol Kesehatan.
2	Mengajukan anggaran kepada atasan untuk melaksanakan kewaspadaan serta penanggulangan penyakit cocid-19.
3	Menyampaikan kepada masyarakat tentang bagaiman protocol kesehatan yang benar dengan cara bekerja sama dengan promosi kesehatan dinas kesehatan.

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Ketahanan penduduk	Melakukan sosialisasi dan berkoordinasi ke petugas Surveilans puskesmas untuk melaksanakan sosialisasi Tentang bagaimana cara melaksanakan protocol Kesehatan	Seksi survim dan promkes	Juli 2025	

Dipindai dengan CamScanner

2	Anggaran kewaspadaan Dan penanggulangan	Mengajukan anggaran kepada atasan untuk melaksanakan kewaspadaan serta penanggulangan penyakit cocid-19	Seksi survim	Juni 2025	
3	Promosi	Menyampaikan kepada masyarakat tentang bagaiman protocol kesehatan yang benar dengan cara bekerja sama dengan promosi kesehatan dinas kesehatan.	Seksi Survim dan promkes	Juli 2025	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Nike Aprita Sari, S.ST	Staf Survim	Dinas kesehatan kabupaten seluma
2	Bertania Amyranti, S.KM	Staf Survim	Dinas kesehatan kabupaten seluma
3	Nurminsyah, S.KM	Staf Survim	Dinas kesehatan kabupaten seluma

Dipindai dengan CamScanner